

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam industri yang semakin kompetitif, baik perusahaan besar maupun kecil berusaha untuk mengungguli pesaingnya. Sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan utama perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Perusahaan bertujuan mensejahterakan pemegang saham dengan jalan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham tinggi.

Struktur kepemilikan saham perusahaan sangat memengaruhi kelangsungan perusahaan yang selanjutnya mempunyai pengaruh pada kinerja dan kualitas perusahaan untuk tercapainya visi misi suatu perusahaan ialah memaksimalkan value perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka pemegang saham akan memperoleh keuntungan yang lebih besar, yang dapat diukur melalui nilai perusahaan di pasar modal, sehingga mendorong pemegang saham untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan. (Wahyudi & Pawestri, 2006).

Modal perusahaan berasal dari sumber *eksternal* dan *internal*. Sumber eksternal berasal dari kreditur, pemilik, peserta atau pemegang saham perusahaan. Sedangkan sumber *internal* berasal dari uang yang diproduksi oleh perusahaan itu sendiri, seperti mengumpulkan keuntungan dan mengalami kerugian (Riyanto,

2001). Kebijakan pendanaan perusahaan ditentukan dengan menganalisa komposisi antara hutang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri adalah definisi dari struktur modal. Untuk dana *internal* biasanya digunakan sebagai dana permanen, sedangkan untuk dana *eksternal* hanya digunakan sebagai dana tambahan jika dana yang dibutuhkan tidak mencukupi. Oleh karena itu, dalam menentukan *Capital Structure* suatu perusahaan harus mempertimbangkan banyak faktor yang mempengaruhinya.

Capital structure mengacu pada perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dan modal sendiri (Riyanto, 2001). *Capital structure* adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri dalam jangka panjang. *Capital stuktur* merupakan pembelanjaan permanen yang menunjukkan hubungan antara modal sendiri dan utang jangka panjang (Martono & Harjito, 2002). *Capital structure*, juga dikenal sebagai stuktur modal, adalah rasio antara modal sendiri dan hutang jangka panjang perusahaan.

Capital Stucture merupakan cara perusahaan memperoleh dan menggunakan sumber daya finansialnya. Ini mencakup campuran modal saham dan hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasi dan investasi mereka. Struktur modal sangat penting karena dapat memengaruhi profitabilitas, risiko, dan nilai perusahaan. Ada dua komponen utama dalam *Capital Stucture* yaitu modal ekuitas yang merupakan dana yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan, baik dalam bentuk modal saham atau ekuitas lainnya. Pemegang saham memiliki kepemilikan dan hak atas keuntungan perusahaan. Modal ekuitas biasanya

lebih mahal bagi perusahaan karena melibatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham, tetapi tidak mewajibkan pembayaran kembali seperti hutang, dan modal hutang yang merupakan dana yang dipinjam oleh perusahaan dari pihak luar, seperti bank atau investor obligasi. Modal hutang mencakup pinjaman, obligasi, atau utang lainnya. Perusahaan harus membayar kembali utang ini dengan bunga dalam jangka waktu tertentu. Hutang dapat memberikan keuntungan karena bunga yang dibayarkan bisa menjadi biaya yang dapat dikurangkan pajak.

Capital structure adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri dalam jangka panjang. *Capital stuktur* merupakan pembelanjaan permanen yang menunjukkan hubungan antara modal sendiri dan utang jangka panjang (Martono & Harjito, 2002). *Capital structure*, juga dikenal sebagai stuktur modal, adalah rasio antara modal sendiri dan hutang jangka panjang perusahaan.

Capital Stucture bertujuan untuk mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai bisnis. Usaha kecil biasanya lebih mandiri, namun hal itulah yang memungkinkan mereka bertahan ketika terjadi konflik. Sedangkan perubahan kondisi keuangan secara umum dapat mempengaruhi perusahaan besar, terutama perusahaan yang memiliki modal *eksternal* berupa modal asing (Chadha & Anil, 2015).

Selain itu tujuan dari *Capital Stucture* dalah untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara biaya modal dan risiko, sambil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Hal ini mencakup upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal secara keseluruhan, mengelola risiko dengan membatasi ketergantungan pada sumber

dana tertentu, meningkatkan akses perusahaan ke sumber dana dengan biaya modal yang rendah, memilih kombinasi modal ekuitas dan hutang yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kondisi pasar, serta menghindari overleveraging yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Dengan mencapai keseimbangan yang tepat antara berbagai faktor ini, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modalnya untuk meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang dan mengurangi risiko keuangan.

Teori pertama dari banyak teori yang menjadi dasar *Capital Structure* adalah teori *pecking order*. Teori ini memberikan penjelasan tentang mengapa perusahaan yang menguntungkan biasanya memproduksi dalam jumlah produksi yang lebih kecil karena mereka memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas internal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan investasinya tanpa menggunakan hutang. Sebaliknya, bisnis apabila tidak untung umumnya lebih banyak mengambil hutang karena dana internal tidak mencukupi dan pembiayaan hutang lebih baik dari pada pembiayaan *internal* (Husnan, 2012). *Pecking order theory* yang dijelaskan oleh Myers dan Majluf menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan utang yang berisiko dan *convertible securities* serta yang terakhir saham saham biasa (Sugiarto, 2009)

Teori kedua, teori *trade-off*, merupakan hasil serangkaian teori yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara biaya kebangkrutan dan penghematan pajak dari utang (Hanafi, 2004). Menurut teori *trade-off*, bisnis dapat

mencapai *Capital Structure* yang ideal dengan menyeimbangkan keuntungan, perlindungan pajak dengan biaya kebangkrutan dapat muncul akibat lebih banyak utang. (Sartono, 2008). Penentuan struktur modal dalam *Trade-off theory* memasukkan beberapa faktor, yaitu pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. *Trade-off theory* mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir dalam kerangka *trade-off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal.

Teori ketiga yaitu *Modigliani-Miller* (MM) menjelaskan bahwa preposisi memuat pajak penghasilan sehingga diketahui bahwa dengan adanya pengaruh pajak maka penggunaan hutang meningkatkan nilai perusahaan karena pembayaran bunga hutang mengurangi besarnya pajak yang dibayarkan. harus membayar, dan efeknya terhadap peningkatan jumlah keuntungan investor (Husnan & Enny, 2012).

Capital structure dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) alat untuk mengukur risiko bisnis, membantu perusahaan, kreditor, dan investor mengambil keputusan yang baik. *Profitability*, *Liquidity*, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan kebijakan dividen semuanya berdampak kepada *Capital Structure* (Farisa & Listyorini, 2017). Dalam penelitian ini hanya terdapat dua faktor yang mempengaruhi *Capital Structure* pada PT. United Tractors Tbk. yaitu *Profitability* dan *Liquidity*.

Profitability yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit berdasarkan total aktivitas, penjualan dan asetnya (Sartono, 2001). Ada pula yang mengatakan bahwa *Profitability* adalah kemampuan suatu bisnis dalam menghasilkan uang dari aset yang dimilikinya (Kusuma, et al., 2012). Jika nilai keuntungan perusahaan tinggi, maka uang *internal* yang dapat diinvestasikan semakin banyak, dan jumlah hutang yang digunakan akan berkurang. *Profitability* dapat dihitung dengan melihat *Return on Assets (ROA)* yang memperlihatkan kemampuan suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Selain *Profitability* yang mempengaruhi *capital structure* (struktur modal) ada juga faktor *liquidity* (likuiditas).

Dengan melihat jumlah aset yang tersedia, *Liquidity* menunjukkan bahwa suatu organisasi siap menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang dipenuhi tepat waktu (Sartono, 2012). *Liquidity* menunjukan kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi segera setelah mereka ditagih (Munawir, 2002). Adapun penjelasan lain tentang *liquidity* yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang harus dibayar segera (Riyanto, 2001).

Liquidity yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih sedikit hutang lancar daripada aktiva lancar, yang membuat investor dan kreditur percaya bahwa perusahaan tersebut lebih mungkin membayar kewajiban daripada perusahaan dengan likuiditas tinggi. Perhitungan *Liquidity* dengan *Curent Ratio*

(CR) dalam membantu mengantisipasi jumlah dana yang di perlukan untuk kebutuhan mendesak. Izin penanaman modal atau pertumbuhan pada perusahaan yang dianggap menguntungkan didasarkan pada perusahaan yang lebih likuid. (Husnan & Enny, 2012).

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih PT. United Tractors Tbk yang didirikan pada 19 September 1989 merupakan penyedia mesin konstruksi dan alat berat terbesar di Indonesia untuk kontraktor, pertambangan, konstruksi industri, dan energi. PT United Tractors Tbk menggunakan merek-merek ternama di seluruh dunia seperti Komatsu, UD Truck, Scania, Bomag, Tanado, dan Komatsu Forest.

PT. United Tractors Tbk. memperoleh rekor MURI (Museum Rekor Dunia Indonesia) sebagai gedung perkantoran swasta pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi GreenShip Net Zero Healthy Building pada tanggal 28 Agustus 2023, Green Building Council Indonesia (GBCI), sebuah organisasi nirlaba independen yang tidak berorientasi pada keuntungan, berkomitmen penuh untuk mengedukasi masyarakat dalam menerapkan praktik terbaik lingkungan hidup dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Selain memiliki keunggulan diatas PT. United Tractors Tbk memiliki harga saham yang terus meningkat setiap tahunnya sedangkan pembagian keuntungan dilakukan selama dua tahun, dan selebihnya diinvestasikan kembali oleh perusahaan (Solehan & Christina 2008). Karena meningkatnya penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan, maka *Capital Structure* mempunyai dampak positif terhadap harga saham secara tidak langsung asumsinya tanpa pajak, harga saham bakal turun (Binangkit, 2014).

Seperti hasil penelitian yang dilakukan Zulkarnain (2020), yang menunjukkan bahwa *Profitability* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas (CR) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan secara simultan *Profitability* dan *Liquidity* berpengaruh terhadap struktur modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nabila dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liang dan Natsir (2019), profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DR), dan likuiditas (CR) juga mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DR). Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Artini (2019), Penelitian ini menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Dewi (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Karena masih terdapat perbedaan hasil (*research gap*) dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menjadikan *Capital Structure* sebagai variabel dependen. Sedangkan *Profitability* dan *Liquidity* merupakan variabel independen yang mempengaruhi PT. United Tractors Tbk adapun kondisi *Profitability* (ROA), *Liquidity* (CR), dan *Capital Structure* pada PT. United Tractors Tbk periode 2013-2022.

Tabel 1. 1
Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Debt to Equity Ratio (DER) Pada PT. UNITED TRACTORS TBK. Periode 2013-2022

Periode		Return On Asset (ROA)		Current Ratio (CR)		Debt to Equity Ratio (DER)	
		(Dalam Rasio)		(Dalam Rasio)		(Dalam Rasio)	
2013	TW 1 (Maret)	2.2		191.53		56.61	
	TW 2 (Juni)	4.44	↑	187.74	↓	59.78	↑
	TW 3 (Sept)	5.95	↑	180.66	↓	67.26	↑
	TW 4 (Des)	8.37	↑	191.02	↑	60.91	↑
2014	TW 1 (Maret)	2.68	↓	198.23	↑	57.64	↓
	TW 2 (Juni)	5.3	↑	180.44	↓	63.73	↑
	TW 3 (Sept)	7.59	↑	183.94	↑	63.19	↑
	TW 4 (Des)	8.03	↑	206.04	↑	56.29	↓
2015	TW 1 (Maret)	2.52	↓	203.71	↑	58.67	↑
	TW 2 (Juni)	5.32	↑	199.58	↓	56.82	↓
	TW 3 (Sept)	7.83	↑	189.7	↓	66.74	↑
	TW 4 (Des)	4.52	↓	214.77	↑	57.24	↓
2016	TW 1 (Maret)	1.21	↓	223.64	↑	55.34	↓
	TW 2 (Juni)	3.18	↑	246.25	↑	48.92	↓
	TW 3 (Sept)	5.22	↑	233.69	↓	51.51	↑
	TW 4 (Des)	7.98	↑	229.88	↓	50.14	↓
2017	TW 1 (Maret)	2.12	↓	198.66	↓	67.88	↑
	TW 2 (Juni)	4.57	↑	182.65	↓	74.82	↑
	TW 3 (Sept)	7.4	↑	183.82	↑	72.83	↑
	TW 4 (Des)	9.33	↑	180.44	↓	73.05	↑
2018	TW 1 (Maret)	3.17	↓	187.57	↑	66.31	↓
	TW 2 (Juni)	6.47	↑	176.41	↓	71.96	↑
	TW 3 (Sept)	8.76	↑	149.09	↓	97.47	↑

	TW 4 (Des)	9.89	↑	114.07	↓	103.82	↑
2019	TW 1 (Maret)	2.69	↓	132.75	↑	95.65	↓
	TW 2 (Juni)	4.75	↑	137.14	↑	103.65	↑
	TW 3 (Sept)	7.18	↑	139.76	↑	102.23	↑
	TW 4 (Des)	9.97	↑	155.98	↑	82.81	↓
2020	TW 1 (Maret)	1.57	↓	180.63	↑	73.06	↓
	TW 2 (Juni)	3.93	↑	175.26	↓	69.24	↓
	TW 3 (Sept)	4.96	↑	197.77	↑	63.3	↓
	TW 4 (Des)	5.64	↑	211.02	↑	58.05	↓
2021	TW 1 (Maret)	1.84	↓	196.41	↓	57.06	↓
	TW 2 (Juni)	4.39	↑	190.49	↓	57.95	↑
	TW 3 (Sept)	7.29	↑	193.63	↑	59.35	↑
	TW 4 (Des)	9.42	↑	198.77	↑	56.72	↓
2022	TW 1 (Maret)	3.93	↓	203.46	↑	55.72	↓
	TW 2 (Juni)	8.88	↑	193.83	↓	57.68	↑
	TW 3 (Sept)	12.44	↑	174.15	↓	67.32	↑
	TW 4 (Des)	16.37	↑	187.76	↑	56.93	↓

Sumber: www.unitedtractors.com (data diolah 2023)

Keterangan :

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

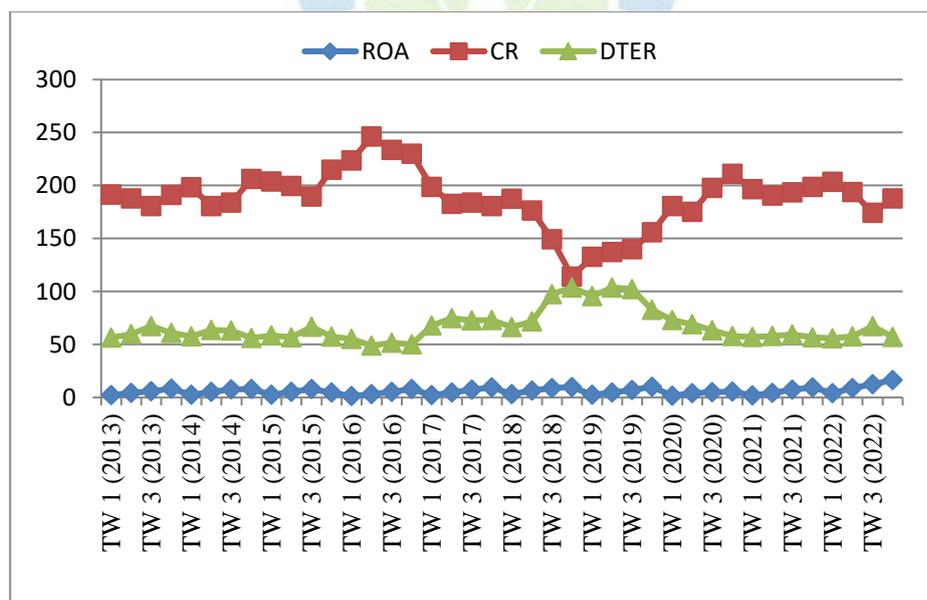
↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Tanda Merah = Mengalami Masalah

Menurut tabel 1.1 dari laporan keuangan PT. United Tractors Tbk. selama periode 2013–2022. Telihat nilai *Profitability* (ROA) mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif naik, sedangkan *Liquidity* (CR) dan *Capital Structure* (DER) mengalami pergerakan fluktuatif yang relative turun. Nilai tertinggi *Profitability*

(ROA) terjadi pada tahun 2022 Triwulan ke-4 dengan nilai 16.37% sedangkan nilai tertinggi *Liquidity* (CR) terjadi pada tahun 2016 Triwulan ke-2 dengan nilai 246.25% serta nilai tertinggi *Capitar structure* (DER) terjadi pada tahun 2018 Triwulan ke-4 dengan nilai 103.82% Peneliti menampilkannya dalam bentuk grafik di bawah ini untuk menunjukkan perubahan naik turunnya *Profitability* (ROA), *Liquidity* (CR), dan *Capital Structure* (DER) pada PT. United Tractors Tbk pada tahun 2013 hingga 2022.

Grafik 1. 1
Return On Asset dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio Pada PT. UNITED TRACTORS TBK. Periode 2013-2022



Sumber: www.unitedtractors.com (data diolah 2023)

Siklus *Profitability* (ROA), *Liquidity* (CR), dan *Capital Structure* (DER) pada PT. United Tractors Tbk pada tahun 2013 hingga tahun 2022 seperti terlihat pada data grafik 1.1. Perkembangan *Profitability* (ROA) tahun 2022 Triwulan ke-4 dengan nilai 16.37%. Namun pada tahun 2016 Triwulan ke-1 merupakan titik terendah *Profitability* (ROA) sebesar 1.21%.

Perkembangan *Liquidity* (CR) pada tahun 2016 Triwulan ke-2 merupakan titik tertinggi sebesar 246.25%. Pada tahun 2018 Triwulan ke-4 merupakan titik terendah *Liquidity* (CR) sebesar 114.07%. Perkembangan *Capital structure* (DER) pada tahun 2018 Triwulan ke-4 merupakan titik terbesar sebesar 103.82%. Namun Triwulan II 2016 mencatat titik terendah sebesar 48,92%.

Menurut *Pecking order theory*, perusahaan tingkat *Profitability* dan *Liquidity* yang tinggi lebih cenderung menggunakan pendanaan *internal* karena hal ini dapat mengurangi jumlah utang yang dimiliki perusahaan yang pada akhirnya dapat menurunkan *Capital Structure*. apabila *Profitability* dan *Liquidity* mengalami kenaikan maka *Capital Structure* akan turun, namun sebaliknya apabila *Profitability* dan *Liquidity* mengalami penurunan maka *Capital Structure* akan mengalami kenaikan karena faktor makro dan mikro (Husnan, 2012).

Pecking order theory yang dijelaskan oleh Myers dan Majluf menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan utang yang berisiko dan *convertible securities* serta yang terakhir saham saham biasa (Sugiarto, 2009). Teori *pecking order* juga menjelaskan mengapa bisnis dengan *Liquidity* tinggi cenderung menghindari pembiayaan dari utang. Dalam teori ini, perusahaan lebih memilih menggunakan dana *internal* dibandingkan dana *eksternal* karena dana *internal* mempunyai kemampuan untuk mengurangi hutang perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012).

Banyak perbedaan antara kenyataan dan teori yang dirumuskan dengan teori-teori sebelumnya. Namun yang jelas *Profitability* dan *Liquidity* mengalami peningkatan tidak akan diikuti dengan peningkatan *Capital Structure*. Sebaliknya, jika *Profitability* dan *Liquidity* mengalami penurunan, maka nilai *Capital structure* akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara data asli perusahaan dengan teori mengenai *Profitability*, *Liquidity*, dan *Capital Structure* pada PT. United Tractors Tbk. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Profitability* dan *Liquidity* terhadap *Capital Structure* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022.**

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas maka penulis menjelaskan permasalahan yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Apakah *Profitability* berpengaruh secara parsial terhadap *Capital structure* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?
2. Apakah *Liquidity* berpengaruh secara parsial terhadap *Capital structure* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?
3. Apakah *Profitability* dan *Liquidity* berpengaruh secara simultan terhadap *Capital structure* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profitability* terhadap *Capital Structure* selama periode 2013–2022 pada PT. United Tractors Tbk;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity* terhadap *Capital structure* selama periode 2013-2022 pada PT. United Tractors Tbk;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Profitability* dan *Liquidity* terhadap *Capital structure* selama periode 2013-2022 pada PT. United Tractors Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan penulisan ini akan memiliki manfaat teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Membuat penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menyelidiki pengaruh *Profitability* dan *Liquidity* terhadap *Capital Structure* PT. United Tractors Tbk. selama periode 2013-2022;
 - b. Mendeskripsikan pengaruh *Profitability* dan *Liquidity* terhadap *Capital structure* pada PT. United Tractors Tbk. periode 2013-2022;
 - c. Mengembangkan konsep dan teori tentang bagaimana *Profitability* dan *Liquidity* mempengaruhi *Capital structure* pada PT. United Tractors Tbk.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah-langkah strategis dan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan harga saham perusahaan;

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga investor dapat memilih pilihan investasinya;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu kemajuan ilmu dan digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi akademisi;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi peneliti lain untuk memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang *Profitability* dan *Liquidity* terhadap *Capital structure*.